



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 6, No.1, 2023, hlm.43—49

ISSN 2615-3122 (online)

ISSN 2548-6683 (print)

PENGELOLAAN INVENTARISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR

Wenny Kurniawati, Yuniawatika*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*e-mail: yuniawatika.fip@um.ac.id

artikel masuk: 11 September 2020; artikel diterima: 30 April 2023

Abstract: It is motivated by expectations in the National Library Standards that do not match the reality of the elementary library at SDN Karanganyar 2, Poncokusumo District, Malang Regency. To be able to achieve or overcome problems and maximize the library of SDN Karanganyar 2, the Computer-based School Library Inventory program was initiated. This program aims to maximize library management, make it easier for librarians or all parties to contribute to library management, management efficiency, and avoid the possibility of data loss or data corruption in the library. The method used is direct implementation. Through this service activity, a computer-based inventory of school libraries has been carried out, including rearranging rooms by decorating the library, and installing signboards to make it easier to find the location and position of books. As a result of this community service activity, library management runs better, increasing the motivation of library visitors, especially members of the Karanganyar 2 Elementary School library, and the collections are arranged in an orderly and neat manner.

Keywords: Inventory; library; school; computer based

Abstrak: Dilatarbelakangi oleh ekspekstasi dalam Standar Nasional Perpustakaan tidak sesuai dengan realita perpustakaan SD di SDN Karanganyar 2, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Untuk dapat mencapai atau menanggulangi permasalahan dan memaksimalkan perpustakaan SDN Karanganyar 2, maka tergasalah program Inventarisasi Perpustakaan Sekolah berbasis Komputer. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan perpustakaan, mempermudah pustakawan atau seluruh pihak untuk berkontribusi dalam pengelolaan perpustakaan, efisiensi pengelolaan, serta menghindari kemungkinan adanya kehilangan data atau kerusakan data pada perpustakaan. Metode yang digunakan adalah implementasi langsung. Melalui kegiatan pengabdian ini telah dilakukan inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer, termasuk penataan ulang ruangan dengan mendekorasi perpustakaan, dan pemasangan papan nama untuk memudahkan pencarian letak dan

posisi buku. Hasil dari kegiatan pengabdian ini pengelolaan perpustakaan berjalan lebih baik, meningkatnya motivasi pengunjung perpustakaan terutama anggota perpustakaan SDN Karanganyar 2, dan koleksi sudah tersusun dengan teratur dan rapi.

Kata kunci: Inventarisasi; perpustakaan; sekolah; berbasis komputer

PENDAHULUAN

Sarana untuk mencari sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang dapat menunjang dalam pemenuhan informasi pemustaka, secara berkelanjutan harus selalu mengembangkan dan meningkatkan standar eksistensi pelayanan baik dari segi sumber koleksi buku, standar pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung, dan lain-lain. Perpustakaan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam suatu pendidikan karena menjadi sarana pendukung dalam proses belajar dan pembelajaran, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (Intensani, 2016). Selain itu, perpustakaan diyakini dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Lebih lanjut diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan lebih untuk dapat menimbulkan sikap dan kebiasaan siswa untuk belajar mandiri dan serta senantiasa haus akan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa perpustakaan mempunyai peran utama dalam meningkatkan potensi siswa khususnya dalam bidang pengetahuan (Lance, Rodney, & Hamilton-Pennell, 2000).

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi (Ihsan, Setiawan, & Safelia, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Susanti (2018) bahwa perpustakaan sebagai suatu organisasi yang berkembang dan dapat menjadi gerbang bagi masyarakat untuk menumbuhkan budaya literasi. Salah satu organisasi yang dimaksud adalah sekolah. Pemerintah mengharapkan setiap sekolah memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Perpustakaan sekolah memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik dan seluruh civitas akademika yang ada di lingkungan sekolah (Ajar, 2007). Begitu berperannya perpustakaan di sekolah, maka setiap sekolah harus memiliki perpustakaan. Karena pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa di dukung oleh sumber-sumber belajar yang terdapat di perpustakaan sekolah (Restanti, Astuti, Munjiati, Nurwijayanti, & Widianingtias, 2017).

Perpustakaan dewasa ini harus diporoskan pada perkembangan teknologi. Sistem pengelolaan yang baik dan sesuai dengan tuntutan jaman diharapkan mampu menjawab kebutuhan organisasi maupun lembaga pendidikan menyongsong kemajuan teknologi berbasis komputer. Inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer mempermudah siapapun mengakses terhadap pengelolaan perpustakaan dan mencegah adanya kerusakan administrasi karena faktor alam. Inventarisasi perpustakaan berbasis komputer merupakan langkah yang mudah untuk melaksanakan pengelolaan administrasi dalam perpustakaan. Hal ini diperkuat oleh Nabilah (2021) bahwa pentingnya pengelolaan perpustakaan mengingat peran perpustakaan sebagai pusat sumber informasi yang harus mudah diakses oleh pengguna.

Dalam implementasinya, tidak sedikit Perpustakaan SD yang belum memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 10 Tahun 2017. Beranjak dari standar nasional perpustakaan tersebut, realita yang terjadi di lapangan tidak berbanding lurus dengan ekspektasi standar perpustakaan yang seharusnya. Berdasarkan hasil observasi di SDN

Karanganyar 2 Dusun Gadungan, Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang adalah: 1) terdapat kendala dalam administrasi perpustakaan karena data inventarisasi, klasifikasi, dan koleksi perpustakaan masih disajikan secara manual, 2) siswa mengalami kesulitan dalam pencarian buku yang akan dipinjam, 3) ketidakterersediaan pustakawan, dan 4) tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan rendah. Dalam rangka memaksimalkan peran perpustakaan di era milenial, diperlukan adanya penanggulangan baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam pengelolaan perpustakaan.

Maka dari itu, tercetusnya gagasan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu melakukan inventarisasi perpustakaan berbasis komputer yang diperkuat hasil observasi bahwasanya pengelolaan perpustakaan SD sangat kurang, tidak adanya pustakawan, banyaknya bahan pustaka yang rusak karena faktor alam seperti kelembaban, kurang tertatanya bahan pustaka serta administrasi yang kurang memadai. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan perpustakaan sekolah baik secara administratif maupun secara fisik agar proses kegiatan pembelajaran melalui perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal.

METODE

Pelaksanaan program inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer memerlukan beberapa bahan dan alat guna tercapainya kegiatan. Bahan tersebut diantaranya yakni buku inventarisasi perpustakaan dan sistem aplikasi perpustakaan yakni dengan menggunakan program *Ms. Access 2010*. Kemudian diperlukan beberapa alat untuk menunjang kegiatan seperti laptop dan media penyimpanan (*compact disk*). Selain itu, alat dan bahan yang dipersiapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah alat tulis, buku inventaris, label buku, kartu buku, slip tanggal kembali, kartu anggota, kotak kartu anggota, banner kegiatan, dan materi pelatihan.

Metode yang digunakan dalam program ini yakni implementasi langsung. Adapun langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan program inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan: 1) melakukan wawancara dan observasi pada perpustakaan sekolah SDN Karanganyar 2 untuk mendapatkan informasi terkait dengan administrasi dan mengetahui kondisi riil perpustakaan sekolah; 2) merancang perencanaan pelaksanaan program inventarisasi perpustakaan dengan membuat jadwal kegiatan; 3) menyiapkan perencanaan kebutuhan untuk pelaksanaan program inventarisasi perpustakaan; 4) mengadakan koordinasi kepada mahasiswa KKN dan sekolah untuk memberikan gambaran pelaksanaan program; 5) mempersiapkan aplikasi untuk basis data perpustakaan sekolah. Pada tahap pelaksanaan dengan melaksanakan pengumpulan buku administrasi perpustakaan (buku inventaris bahan pustaka), kemudian dengan merencanakan sistem yang sesuai dengan perpustakaan, dan melakukan penginputan data yang tertera pada buku inventaris. Selain itu, menciptakan kondisi perpustakaan yang rapi dan bersih serta nyaman dengan melaksanakan bersih-bersih perpustakaan dan mendekorasi ulang perpustakaan. Pada tahap akhir yaitu dengan mengadakan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer merupakan salah satu langkah untuk menjawab kemajuan teknologi dalam bidang administrasi pada perpustakaan. Kegiatan pelaksanaan inventarisasi perpustakaan berbasis komputer dilaksanakan di SDN Karanganyar 02, Dusun Gadungan, Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan dimulai pada tanggal 20 Mei-29 Mei

2019, tahap pelaksanaan pada tanggal 24 Juni – 3 Juli 2019, dan tahap evaluasi dilaksanakan setelah kedua tahapan selesai.

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan dengan sasarannya terhadap perpustakaan, maka terdapat pengaruh yang positif dengan adanya inventarisasi perpustakaan berbasis komputer dibanding dengan inventarisasi manual yang ditunjukkan dengan kemudahan akses pengelolaan perpustakaan dari berbagai pihak, dan terciptanya efisiensi pengelolaan perpustakaan. Ketidakterersediaan pustakawan dapat ditanggulangi dalam jangka pendek dengan hal ini.

Program inventarisasi dimulai dengan analisis bahan pustaka, analisis buku inventaris perpustakaan, analisis program aplikasi, serta pemrosesan data dengan penginputan bahan pustaka. Bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan SDN Karanganyar 2 terdiri dari berbagai pustaka dengan jumlah lebih dari 300 buku. Terdiri atas buku ensiklopedi, pengetahuan populer, buku cerita, buku pelajaran, kamus, atlas, dan pengetahuan umum. Sebaiknya buku yang telah ditata disimpan di tempat yang memiliki kelembapan relatif rendah dan tetap melakukan inventarisasi pada buku baru. Hal ini sejalan dengan bahwa buku sebaiknya disimpan pada tempat yang aman, jauh dari kelembapan serta tetap dilakukan inventarisasi (Erviantono, 2011).

Inventarisasi perpustakaan pada SDN Karanganyar 2 telah berjalan namun belum maksimal, maka dengan itu diperlukan penataan ulang terkait administrasi perpustakaan secara sederhana yakni dengan penataan pada rak sesuai dengan kategori, untuk buku inventaris diperlukan pembaharuan karena keadaan sudah kurang baik (Gambar 1) . Sementara itu, menurut Safaruddin dkk (2016) penataan koleksi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, dimana dengan adanya penataan yang baik dan benar dengan rapi dapat memudahkan petugas melakukan pemeliharaan. Selain itu, diperlukan suatu aplikasi untuk inventarisasi perpustakaan.



Gambar 1. Sebelum (a) dan Sesudah (b) Pelaksanaan Inventarisasi

Perpustakaan merupakan instansi yang menyediakan koleksi bahan pustaka, baik yang tertulis, tercetak, dan terekam sebagai pusat dari berbagai informasi yang dikelola sesuai aturan dan digunakan untuk berbagai kepentingan masyarakat maupun sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan perpustakaan memiliki beberapa tujuan, yaitu meringankan pekerjaan, memudahkan dan memperlancar pelaksanaan tugas kepastakawanan, mempermudah proses temu kembali informasi, memperlancar kerjasama informasi, dan meningkatkan pelayanan informasi (Prastowo, 2012). Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan perpustakaan juga memberikan manfaat untuk pembaca yaitu meningkatkan kemampuan literasi informasi layanan perpustakaan.

Kemampuan literasi informasi dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting di lingkungan perpustakaan (Rahmah, dkk. 2018). Kemampuan literasi informasi dalam layanan perpustakaan tidak hanya dibutuhkan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya perpustakaan dalam pengajaran, pembelajaran dan penelitian, tapi juga untuk melatih pengguna untuk mengenal sumber-sumber informasi dan menemukan informasi yang sebenarnya dari berbagai sumber elektronik yang ada (Mishra, 2010)

Aplikasi yang dipakai dalam program inventarisasi ini dengan menggunakan aplikasi Ms. Access 2010 dimana aplikasi ini digunakan untuk pembuatan database secara sederhana. Aplikasi ini dipilih karena lebih mudah digunakan untuk pemrosesan, hanya dengan pembuatan form dan kemudian dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan lebih mudah dalam pemrosesan basisdata. Dengan menggunakan sistem ini, data koleksi, keanggotaan dan semua kegiatan layanan sirkulasi maupun penelusuran dapat dilakukan dengan lebih mudah dan tercatat dengan baik (Silvana, Rohman, & Rosfiantika, t.t.).

Proses basis data dilakukan dengan penginputan data ke dalam sistem secara berurutan dan sistematis sesuai dengan informasi yang terdapat pada buku inventaris perpustakaan. Kemudian basis data yang telah dihasilkan disimpan ke dalam disk penyimpanan (*Compact Disk*). Diberikan pula petunjuk penggunaan aplikasi perpustakaan dan juga buku atau artikel terkait perpustakaan sekolah dasar yang baik sesuai dengan ekspektasi Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tahun 2017.

Proses komputerisasi perpustakaan sekolah yang dilakukan diharapkan dapat mempermudah pengelolaan koleksi perpustakaan sekaligus meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Komputerisasi di era sekarang merupakan sebuah keniscayaan mengingat kompleksitas pekerjaan pustakawan dan masifnya perkembangan teknologi. Komputerisasi perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi menurut Supriyanto (2008), akan memberikan manfaat sebagai berikut, a) mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan, b) Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan, c) meningkatkan citra perpustakaan, d) mengembangkan infrastruktur nasional, regional dan global.

Tabel 1. Indikator Kegiatan Inventarisasi

No	Indikator	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan
1	Inventarisasi perpustakaan	Inventarisasi perpustakaan telah berjalan namun belum maksimal	Inventarisasi perpustakaan menggunakan sistem komputer dengan menggunakan aplikasi Ms. Access 2010
2	Pencarian koleksi buku	Sulit mencari buku	Buku sudah ditata sesuai dengan kategori yaitu buku ensiklopedi, pengetahuan populer, buku cerita, buku pelajaran, kamus, atlas, dan pengetahuan umum
3	Tingkat kunjungan siswa	Kunjungan siswa rendah	Kunjungan siswa meningkat setelah penataan ulang perpustakaan

Setelah pelaksanaan inventarisasi, maka siswa diajak mengunjungi perpustakaan. Siswa antusias melihat kondisi perpustakaan saat ini yang lebih nyaman dan lebih rapih dalam penataan koleksi sehingga lebih mudah dalam mencari koleksi buku yang diharapkan. Dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi gerbang bagi siswa khususnya SDN Karanganyar untuk meningkatkan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanti (2018) bahwa perpustakaan sebagai suatu organisasi yang berkembang dan dapat menjadi gerbang bagi masyarakat untuk menumbuhkan budaya literasi. Adapun indikator keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan maka dirumuskan pada tabel 1. Melihat kegiatan dan program ini memiliki manfaat maka penyelesaian masalah dalam pengelolaan perpustakaan SD khususnya dapat dijadikan program rutin melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

SIMPULAN

Standar perpustakaan yang baik ditandai dengan adanya pengelolaan secara baik dan terstruktur, fasilitas yang memadai, sumber bacaan yang beragam, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Terlepas dari hal tersebut, maka peran dari perpustakaan tidak akan berjalan maksimal. Program inventarisasi perpustakaan berbasis komputer merupakan solusi program atas permasalahan yang terjadi di Perpustakaan SDN Karanganyar 2. Inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer merupakan program inventarisasi bahan pustaka (buku dan lain-lain) ke dalam suatu sistem pada komputer. Dimana seluruh pihak dapat melaksanakan pengelolaan dan pengawasan terkait perpustakaan. Kegiatan inventarisasi di Perpustakaan SDN Karanganyar 2 Dusun Gadungan, Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang merupakan kegiatan yang tepat sasaran. Terdapat lebih dari 300 buku, yang merupakan klompok buku-buku ensiklopedi, pengetahuan populer, buku cerita, buku pelajaran, kamus, atlas, dan pengetahuan umum. Melalui kegiatan ini telah dilakukan inventarisasi perpustakaan sekolah berbasis komputer, termasuk penataan ulang ruangan dengan mendekorasi perpustakaan dan pemasangan papan nama untuk memudahkan pencarian letak dan posisi buku. Dengan demikian Kegiatan pengabdian ini menambah motivasi dari para pengunjung perpustakaan terutama anggota perpustakaan SDN Karanganyar 2 dikarenakan nyaman untuk berada di perpustakaan dengan suasana yang baru dan mudah dalam hal pencarian buku yang disusun dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Peran petugas administrasi perpustakaan sangat penting guna terciptanya sistem administrasi perpustakaan yang tepat, terselenggaranya perpustakaan yang dapat menunjang pembelajaran maupun meningkatkan minat baca siswa. Sehingga dapat menciptakan sistem administrasi perpustakaan dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan administrasi perpustakaan dan memberikan informasi terkait perpustakaan dengan jelas dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, kegiatan inventarisasi sebaiknya segera dilaksanakan setelah ada hibah buku tiba sebab untuk mencegah terjadinya penumpukan koleksi buku yang ada di perpustakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajar, B. (2007). *Manajemen perpustakaan sekolah*.
- Erviantono, T. (2011). Inventarisasi Dan Katalogisasi Koleksi Pustaka/Buku Bacaan Perpustakaan Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 11(1).
- Ihsan, M., Setiawan, D., & Safelia, N. (2016). Ibm Pada Sekolah Dasar Di Kota Jambi Dalam Rangka Pen Gembangan E-Library. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 31(2).
- Intensani, R. (2016). *Hubungan Program Duta Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Koleksi*

- Perpustakaan SMPN 15 Bandung (PhD Thesis)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jubile Enterprise. 2017. *Membuat Aplikasi Perpustakaan dengan MS Access*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Lance, K. C., Rodney, M. J., & Hamilton-Pennell, C. (2000). *How School Librarians Help Kids Achieve Standards: The Second Colorado Study*.
- Mishra, R.N dan C. Mishra. 2010. Relevance of information literacy in digital environment. *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*, 1, 48-54, Diakses dari <http://www.cisjournal.org>
- Nabila, N, H, H., Sholihah, B. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 1 Bawen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 1-25
- Prastowo, Andi. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmah, E., Emidar, Zulfikarni. (2018). Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Padang. *Dinamisia*, 2(1), pp 6-13.
- Restanti, A. S., Astuti, E. Y., Munjiati, M., Nurwijayanti, U., & Widianingtias, S. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar Negeri 02 Karangwangkal Purwokerto. *Prosiding*, 7(1).
- Safaruddin, M., Golung, A. M., & Harindah, S. (2016). Kajian pentingnya penataan koleksi untuk temu kembali informasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(3).
- Silvana, T., Rohman, A. S., & Rosfiantika, E. (t.t.). Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sistem Informasi Guna Meningkatkan Kemandirian Dan Optimalisasi Tata Kelola Perpustakaan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jatinangor. *EduLib*, 4(2).
- Supriyanto. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanti, D. A. (2018). Perpustakaan, Garda Budaya Literasi Indonesia. *EduLib*, 8(2), 180-193.